

RINGKASAN

TEGAS ROZALI (17322491) “Analisis Keuntungan Usahatani Kedelai” (Studi Kasus di Desa Kerjo Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek). Dibawah Bimbingan Ir. Tutut Dwi Sutiknjo, MP. (DPU) dan Dr. Ir. Widi Artini, MP. (DPA).

Kedelai adalah salah satu jenis palawija yang merupakan bahan makanan penting sebagai sumber protein yang tinggi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan dan gizi serta kebutuhan bahan baku industri, kedelai merupakan salah satu komoditas yang menguntungkan terutama bagi pendapatan petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat biaya dan penerimaan serta keuntungan usahatani kedelai. Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga usahatani kedelai menguntungkan. Penelitian dilakukan di Desa Kerjo Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek dengan menggunakan metode sensus. Analisis data menggunakan analisis statistic dengan uji Z.

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa usahatani Kedelai di Desa Kerjo Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek, total biaya yang dipergunakan adalah Rp. 11.141.937,- per ha, biaya ini meliputi biaya tenaga kerja, biaya sewa lahan, biaya bibit, biaya obat-obatan, biaya pupuk, dan biaya lain-lain. Produksi 2.397 kg/ha dengan harga Rp.7.000 per kg maka diperoleh penerimaan adalah sebesar Rp. 16.779.000,-. Keuntungan adalah Rp. 5.637.063,-. Dari analisis statistik Z hitung 8,54 > Z tabel 1,65 (signifikan).

Kata Kunci : Analisis Keuntungan Usahatani Kedelai

ABSTRAC

Soybean is one type of secondary crop which is an important food ingredient as a high source of protein. In order to meet the needs for food and nutrition as well as the need for industrial raw materials, soybeans are one of the most profitable commodities for farmers' income. This study aims to determine the level of costs and acceptance as well as the benefits of soybean farming. The hypothesis in this study is that soybean farming is suspected to be profitable. The research was conducted in Kerjo Village, Karangany District, Trenggalek Regency by using the census method. Data analysis used statistical analysis with the Z test.

From the results of the research and discussion, it can be concluded that the soybean farming in Kerjo Village, Karangany District, Trenggalek Regency, the total cost used is Rp. 11,141,937 per hectare, this cost includes labor costs, land rental costs, seed costs, medicine costs, fertilizer costs, and other costs. Production of 2,397 kg / ha at a price of Rp. 7,000 per kg, the revenue obtained is Rp. 16,779,000, -. The profit is Rp. 5,637,063, -. From statistical analysis Z count 8.54 > Z table 1.65 (significant).

Keywords: Soybean Farming Profit Analysis